

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah di uji oleh peneliti maka hasil analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan penyuluhan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kesadaran penggunaan pestisida pada petani di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu penyuluhan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran penggunaan pestisida.
2. Hasil pengujian juga menunjukkan secara parsial bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kesadaran penggunaan pestisida pada petani di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu pelatihan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran penggunaan pestisida.
3. Dari hasil uji simultan dapat dijelaskan bahwa penyuluhan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran penggunaan pestisida pada petani di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil pengujian variabel independen, pelatihan lebih dominan dibandingkan variabel independen penyuluhan dengan hasil uji sebesar 2.469 sedangkan pelatihan sebesar 6.093. Hal ini variabel pelatihan memiliki peranan yang sangat penting terhadap peningkatan kesadaran penggunaan pestisida pada petani di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi.

Dengan demikian kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait peran penyuluhan dan pelatihan terhadap kesadaran penggunaan pestisida pada petani di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi yaitu sebagai berikut:

Penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman petani tentang penggunaan pestisida yang aman dan efektif. Dengan demikian, petani dapat mengenali jenis-jenis pestisida yang tepat untuk digunakan, dosis yang sesuai,

serta cara pengaplikasian yang benar. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko penggunaan pestisida yang berlebihan atau tidak efektif.

Pelatihan yang disertai dengan penyuluhan dapat membantu petani mengembangkan keterampilan teknis dalam mengaplikasikan pestisida. Misalnya, petani dapat mempelajari teknik pengenceran pestisida yang benar, penggunaan alat pengukur yang akurat, dan penggunaan peralatan pelindung diri yang sesuai. Dengan keterampilan ini, petani dapat mengurangi risiko paparan pestisida yang berlebihan dan melindungi kesehatan mereka sendiri serta lingkungan sekitar.

Penyuluhan dan pelatihan juga dapat memberikan pemahaman tentang efek samping penggunaan pestisida terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Dengan mengetahui risiko-risiko ini, petani dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, seperti menghindari penggunaan pestisida pada saat panen mendekati atau memastikan jarak yang cukup antara area penggunaan pestisida dengan pemukiman penduduk.

Dalam keseluruhan, penyuluhan dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran penggunaan pestisida yang aman, efektif, dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan pestisida dan alternatif pengendalian hama yang tersedia, petani dapat mengurangi risiko kesehatan dan lingkungan yang terkait dengan penggunaan pestisida serta mengoptimalkan hasil pertanian mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 115 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada peran penyuluhan dan pelatihan saja yang dapat memberi peningkatan pada kesadaran penggunaan pestisida kepada para petani, dari beberapa faktor pendukung lainnya seperti tingkat pendidikan, peran pemerintah dan peran perusahaan pestisida dan lain sebagainya.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan masukan atau saran yang mudah-mudahan bermanfaat baik untuk peneliti selanjutnya. Adapun sarannya ialah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
3. Diharapkan adanya tambahan variabel lain misalnya, variabel pengalaman dan lama bekerja (menjadi petani), atau pengaruh pendidikan dan lain sebagainya yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.